



0.44%

SIMILARITY OVERALL

0%

POTENTIALLY AI

SCANNED ON: 16 NOV 2023, 10:18 AM

### Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.08%

● CHANGED TEXT  
0.35%

### Most likely AI

Highlighted sentences with the lowest perplexity, most likely generated by AI.

● LIKELY AI  
0%

● HIGHLY LIKELY AI  
0%

## Report #18784467

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi BAB I PENDAHULUAN Kerja Profesi (KP) merupakan kegiatan yang bertujuan memberi gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja. Kerja Profesi (KP) membantu mahasiswa membekali diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dengan ilmu dan pengalaman yang tidak didapatkan dari lingkungan kuliah. Maka dari itu Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menjadikan kegiatan Kerja Profesi (KP) sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswanya. 2 KP adalah mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Mata kuliah ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya (tanpa memperhitungkan jam istirahat di instansi/perusahaan tersebut). Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut: mahasiswa punya cukup waktu beradaptasi dengan dunia kerja mendapatkan pengalaman menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan; dan apabila sesuai melakukan pengumpulan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA). CV. Puri Desain merupakan sebuah Biro Arsitektur yang menekuni bidang - bidang seperti arsitektur desain interior lansekap kota perancangan kota & wisata perkotaan tata kota konstruksi mekanikal & elektrikal dan community designer. Puri Desain merupakan biro yang mendasari tiap ide dan karyanya dengan menghargai setiap warisan budaya dan sejarah masa lalu. 3 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2. 1 Maksud Kerja

Profesi kerja profesi dapat merujuk pada berbagai kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri untuk karier atau profesi tertentu. Meskipun belum sepenuhnya menjadi profesional kegiatan kerja profesi dapat melakukan beberapa langkah untuk memperoleh pengalaman keterampilan dan pengetahuan yang akan berguna ketika lulus dan memasuki dunia kerja. Kerja profesi dapat dilakukan di perusahaan organisasi non-profit atau lembaga pemerintah terkait dengan bidang studi. Kegiatan profesi ini juga mengajarkan mahasiswa bekerja dalam lingkungan kerja yang relevan dengan bidang studinya dan mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam kelas ke situasi nyata. Dalam kerja profesi juga terdapat mentor yang membimbing selama kegiatan kerja profesi berlangsung sehingga mentor dapat memberikan panduan nasihat dan wawasan berharga tentang karier yang sedang dijalani. Kerja profesi selama masa kuliah dapat memberikan mahasiswa keuntungan kompetitif ketika mencari pekerjaan setelah lulus. Selain itu pengalaman ini dapat membantu mahasiswa lebih memahami apa yang diharapkan dalam karier kedepannya dan membantu mahasiswa mengambil keputusan yang lebih baik mengenai jalur karier yang akan dipilih nantinya.

### 1.1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- Memperkenalkan mahasiswa kepada dunia kerja yang sebenarnya.
- Refleksi dan Pembelajaran: Melakukan refleksi mendalam terhadap pengalaman magang Praktikan dan mengidentifikasi pelajaran pencapaian dan

REPORT #18784467

tantangan yang Praktikan temui selama periode tersebut. c. Penerapan Pengetahuan: Mengintegrasikan konsep dan teori yang Praktikan pelajari di kelas dengan pengalaman langsung di lapangan sehingga meningkatkan pemahaman Praktikan tentang ilmu - ilmu terkait. d. Pengembangan Keterampilan: Mengasah keterampilan teknis dan interpersonal mengembangkan soft-skill dan hard-skill mahasiswa Melatih kemampuan dan keterampilan kritis dan analitis yang relevan dengan profesi yang terkait dengan bidang studinya. e. Kontribusi kepada institusi/tempat pemberi kerja profesi: Memberikan sumbangan yang bermanfaat kepada institusi/tempat pemberi kerja profesi melalui proyek-proyek yang dikerjakan dan ide-ide yang diusulkan selama kerja profesi. f. Evaluasi Kinerja : Menilai sejauh mana Praktikan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana pengembangan karier dan pembelajaran Praktikan sebelumnya. 1.3 Tempat Kerja Profesi Perusahaan yang dituju adalah: 1. Nama Perusahaan : CV. Puri Desain Indonesia 2. Jenis : Biro Arsitektur 3. Alamat : Jl. Samas Kuwaru Kalimundu Gadingharjo Sanden Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55763 4 E-mail : puridesainindonesia@gmail.com :

Tabel 1. Profil Puri Desain 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yaitu: 1. Periode : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023 2. Lama Pelaksanaan : 3 Bulan 3. Hari

REPORT #18784467

Kerja : Senin – Jum'at 4 Jam Kerja : 9:00 – 18:00 WIB Tabel

2. Periode kerja di Puri Desain 2 TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

BAB II 2.1 Sejarah Perusahaan CV. Puri Desain merupakan sebuah Biro

Arsitektur yang menekuni bidang-bidang seperti arsitektur desain interior

lansekap kota perancangan kota & wisata perkotaan tata kota konstruksi

mekanikal & elektrik dan community designer. Puri Desain didirikan

oleh lima desainer muda yang tergabung dalam satu visi komunitas.

Dibentuk pada tahun 2000 dengan nama Puri Desain yang merupakan member

dari Puri Brata Meditation Resort. Bermula dari keinginan keluarga besar

Brata dalam menyediakan tempat layak bagi setiap tamu Pelayanan

Masyarakat sehingga sekarang terdiri dari 2 Urban Design 3 Arsitek

2 Interior Design 1 Teknik sipil 1 Mekanikal & Elektrikal 5 Trip

Tourism dan didukung staf administrasi. Para pendiri awal menghargai

setiap warisan budaya dan sejarah masa lalu sebelum mengembangkan ide

dan karya sebagai pondasi dibangunnya Puri Desain. Puri Desain memiliki

jajaran Asosiasi yang terletak di Yogyakarta Jakarta hingga Paris dengan

mitra-mitra yang bekerja sama dari berbagai bidang lainnya seperti

global issue dan pariwisata. Puri Desain juga berkolaborasi bersama para

Desainer Muda yang tergabung dalam Art Forum dan Jaringan Puri

Tumaritis yang mengangkat potensi kreativitas dan bakat seperti wild art

desain produk fashion design arsitektur bambu cinema art dan seterusnya.

REPORT #18784467


2.2 Struktur Organisasi Pemilik • Cicilia Dwi Puspitasari ST. • Heribe rtus Prabowo ST. • RM Cahyo Bandhono ST MT Seni & Perancangan • Div isi Arsitektur : Adrian Hartanto ST • Divisi Urban Design : RM Cahy o Bandhono ST MT • Divisi Urban Planning : RA Marni Purawati STM T • Divisi Urban Landscape : Alfonsus Nanda Fianto Putra ST • Div isi Interior & Konstruksi : Cicilia Dwi Puspitasari ST. • Divis i Elektrikal : YF Budi Handoyo ST. 3 Administrasi • Accounting : Monica Sandy SPdMPd.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Setiap proyek yang dikerjakan Puri Desain Indonesia dipimpin langsung oleh Prinsipal Arsitek Bapak RM. Cahyo Bandhono S.T.M.T. Secara umum proyek yang dikerjakan oleh Puri Desain meliputi rumah tinggal rumah ibadah bangunan pendidikan bangunan bersejarah resort dan perencanaan kawasan. Dalam perencanaan proyek Puri Desain selalu memasukkan elemen – elemen arsitektural jawa . Selain itu dalam pembuatan konsep arsitektur dari Puri Desain akan selalu memberikan sebuah makna dan rasa didalam rancangannya yang diatur melalui sequence. Permainan Landscape juga menjadi salah satu yang menjadi ciri khas Puri Desain dengan pendekatan arsitektur ekologi dalam setiap rancangannya. Puri Desain aktif dalam kegiatan kolaborasi dengan desainer muda di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya dengan berbagai bidang seni. Seperti Heri Pemas (Art Jog) Lim Wen Sin (Wild Art) Ignas Seta Dwiwardhana (Studio Animalika) Antonius Haryono Janu (Cinema

Art) . Puri Desain juga tergabung dalam Art Forum dan jaringan Puri Tumaritis yang mengangkat kreativitas seniman untuk mengeksplorasi bakatnya. Puri Desain turut serta dalam konservasi alam dan satwa yang berkolaborasi dengan Yayasan Swara Owa yang kegiatan konservasi dan pelestarian Owa Jawa dan Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kulon Progo sebagai kawasan ramah burung yang diprakarsai oleh Mas Kelik Suparno.

#### 4 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Titiek House 3.11 Profil

Titiek House Gambar 1. Perspektif Titiek House Sumber : Enscape milik Praktikan Pada kegiatan kerja profesi di Puri Desain praktikan diberi kepercayaan oleh prinsipal arsitek Puri Desain untuk mengerjakan proyek renovasi rumah di daerah Kraton Daerah Istimewa Yogyakarta. Proyek ini dibagi menjadi 3 zona renovasi rumah merupakan proyek lanjutan dari dua proyek sebelumnya yang ada pada site dibelakang rumah yang akan direnovasi proyek tersebut adalah sebuah homestay dan mini resto untuk homestay. Total luasan site berukuran 529 m<sup>2</sup> yang dibagi menjadi tiga sekitar 145 m<sup>2</sup> untuk zona satu atau homestay 125 m<sup>2</sup> untuk zona 2 atau mini restoran untuk homestay dan sisanya kurang lebih 529 m<sup>2</sup> untuk area rumah yang akan di renovasi menjadi rumah singgah bagi pemilik dan galeri lukisan. Gambar 2. Pembagian zona Titiek House Sumber : Enscape milik Praktikan 5 Gambar 3. Lokasi site Titiek

House Sumber : Google maps Lokasi rumah ini berada di Jl.  PesindenanPanembahan Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengertian rumah adalah tempat tinggal yang digunakan oleh manusia atau keluarga untuk tinggal beraktivitas sehari-hari dan berlindung dari cuaca maupun dari ancaman lainnya (Morris Hicky Morgan & Herbert Langford Warren 1914). Rumah juga salah satu kebutuhan dasar manusia dan memiliki peran penting dalam menyediakan tempat yang nyaman dan privasi. Renovasi rumah milik Ibu Titiek ini merupakan rumah peninggalan orang tuanya yang sudah sangat lama tidak ditinggali yang menyimpan banyak memori masa kecilnya dan ingin difungsikan kembali Bu Titiek ingin mengenang dan bernostalgia kembali dengan memori – memori masa kecilnya ketika bersama orang tuany

a dahulu. Renovasi adalah proses perbaikan pembaruan atau perubahan yang dilakukan pada suatu bangunan rumah atau properti untuk memperbaiki kondisinya meningkatkan fungsionalitasnya atau mengubah tampilannya. Tujuan renovasi bisa bervariasi tetapi umumnya melibatkan upaya untuk membuat properti tersebut lebih baik sesuai dengan kebutuhan atau tujuan tertentu. Renovasi dapat mencakup berbagai jenis pekerjaan seperti perbaikan struktural pembaruan desain interior maupun penambahan ruang. Dalam renovasi rumah milik Ibu Titiek ini terdapat pengembangan fungsi ruang yang ada pada ruang eksisting dan tambahan fungsi ruang dilahan yang masih kosong. Beberapa permintaan juga yang diajukan oleh pemilik meliputi pembaruan interior tetapi tetap mempertahankan elemen arsitektur yang ada pada eksisting bangunan menambah kamar mandi pada setiap kamarnya dan salah satu yang penting adalah mempertahankan salah satu dinding di area 6 belakang rumah. Alasan dinding ini di pertahankan karena area dinding ini telah terbangun sejak tahun 1800an. Gambar 4. Perspektif sisi belakang rumah eksisting Sumber : kamera ponsel

Praktikan Pemilik juga meminta ingin mempertahankan gaya dari bangunan ini yaitu rumah bergaya kolonial Belanda. Arsitektur bergaya kolonial ini mencerminkan pengaruh arsitektur Belanda pada budaya lokal dan sering kali menggabungkan elemen-elemen Eropa dengan unsur-unsur lokal (Keling 2016) . Bangunan kolonialisme Hindia Belanda mempunyai ciri yang kental dengan arsitektur Eropa seperti Art deco dan de Stijl dan pada abad ke 19 Neoklasik merupakan langgam arsitektur yang secara universal mengekspresikan kejayaan kerajaan Belanda (Pujantara 2013). Karena pemilik rumah berdomisili di Jakarta nantinya selain dijadikan rumah singgah ketika berlibur di Yogyakarta pemilik juga ingin rumah ini difungsikan sebagai homestay yang disewakan dan galeri lukisan. Sebelumnya juga sudah terbangun beberapa kamar di homestay bagian belakang yang lebih dahulu selesai konstruksinya. Karena rumah ini sekaligus dijadikan sebagai galeri lukisan maka terdapat beberapa faktor penting yang harus diperhatikan seperti alur sirkulasi manusia pengaturan cahaya alami dan

buatannya peletakkan atau area display lukisan. Karena terdapat penambahan beberapa fungsi ruang yang akan menempati di beberapa area yang terdapat di ruang eksisting maka proses program ruang yang efisien sangat penting agar kenyamanan pengguna didapatkan. Pada rumah eksisting memiliki tinggi ceiling 3 meter pemilik meminta agar ceiling rumah menjadi lebih tinggi supaya suasana ruang tidak pengap dan dapat mengakomodasi ukuran pintu dan ventilasi.

### 7.3.12 Pelaksanaan Kerja • Konsep Gambar 5

. Contoh rumah bergaya kolonial Sumber : <https://i.pinimg.com/originals/81/81/86/818186a67a3c91d47513e2358c8036ae.jpg> Ketika pemilik berdiskusi bersama prinsipal Arsitek dan Praktikan pemilik menginginkan gaya rumahnya sama seperti eksisting yaitu bergaya kolonial Belanda dan ingin kesan yang baru pada ruang interiornya tetapi tetap mempertahankan elemen arsitektur seperti pintu jendela kusen hingga bentuk profil jendelanya. Ceiling rumah ditinggikan menjadi 4 meter alasan ceiling ditinggikan menjadi 4 meter karena di atas kusen pintu masuk dan jendela akan ditambahkan lubang ventilasi dengan ukuran cukup besar karena nantinya pada bagian ruang tamu tidak menggunakan penghawaan buatan. Pada ruang tamu ini nantinya akan dijadikan galeri dan resepsionis homestay beserta ruang tunggu ruang tamu ini nantinya akan dijadikan ruang transisi untuk tamu homestay. Sasaran dari tamu yang menginap adalah turis – turis backpacker. Turis backpacker merupakan yang turis yang ingin merasakan kebebasan waktu dalam melakukan perjalanan wisatanya dan dengan budget yang tidak begitu besar (Susanti Supartini & Semara 2022). Turis backpacker pada umumnya ingin merasakan kearifan lokal pada destinasi tempat berwisatanya maupun tempat turis menginap. Maka konsep dari keseluruhan bangunan milik Ibu Titiek ini ingin memberi sebuah cerita dari sebuah bangunan. Bangunan akan memberikan sebuah cerita dari sebuah pengaturan sequence. Pengunjung akan diajak kedalam sebuah cerita ketika memasuki area ini ketika masuk akan disuguhkan rumah bergaya kolonial dengan suasana kesejukan dan menyenangkan saat memasuki halaman rumah dengan dekorasi arsitektural batu alam pada dinding luar rumahnya.



Selain itu kesan yang akan didapat dari pengunjung yang terutama berasal dari eropa akan merasakan kehangatan layaknya di kampung halamannya. Di sisi lain rumah bergaya kolonial Hindia Belanda ini juga menceritakan seakan menjadi saksi bahwa dahulu 8 bangsa Belanda pernah melakukan kolonialisme di Indonesia dengan bukti peninggalan gaya bangunan kolonial dan juga terdapat dinding bata yang telah ada sejak tahun 1800an dibagian belakang rumah yang dipertahankan. Saat memasuki rumah dan juga sekaligus dijadikan resepsionis untuk homestay pengunjung akan merasakan arsitektural tropis bergaya mediterania dengan beberapa aksent arsitektural yang alami. Ketika memasuki rumah kesan oldskool ala rumah bergaya kolonialisme dihilangkan dan digantikan dengan interior ala mediterania yang hangat dan disisipkan aksent – aksent budaya jawa didalamnya. Gambar 6. Kondisi ruang tamu rumah eksisting Sumber : kamera ponsel milik Praktikan Gambar 7. Contoh interior rumah bergaya mediterania Sumber : kiriman pesan Whatsapp dari pemilik rumah 9 Konsep interior pada ruang utama atau ruang tamu yang diminta pemilik rumah adalah mediteranian dan sedikit unsur jawa. Pemilihan gaya tersebut karena tidak begitu kontras dengan gaya arsitektur rumah yang bergaya kolonial. Gaya arsitektur Mediterania ini sendiri merujuk pada suatu style atau gaya yang mengadaptasi arsitektur di daerah Mediterania beserta unsur-unsur pembentuk yang menjadi ciri khas nya dan sifatnya adalah hanya untuk memberikan kesan Mediterania (Indraswara 2008). Selain karena tidak begitu kontras dengan arsitektur kolonial Hindia Belanda gaya mediterania juga sangat cocok di iklim tropis ini karena beberapa unsur alami seperti penggunaan kayu penerapan kolam – kolam kecil dan peletakkan beberapa vegetasi didalamnya. Gambar 8. Kondisi ruang tamu bagian belakang Sumber : kamera ponsel milik Praktikan Resepsionis diletakkan pada bagian belakang rumah yang berdekatan pada dinding bersejarah yang telah dibangun sejak tahun 1800an. Posisi resepsionis diletakkan pada bagian belakang dengan tujuan ketika pengunjung masuk akan langsung terlihat dalam satu pandangan posisi resepsionis. Maksud

lain dari diletakkan diposisi belakang rumah agar pengunjung dapat merasakan dan menikmati interior dari bangunan ini. Di dekat area resepsionis juga terdapat galeri lukisan yang diperjual belikan. Pada area ini juga disediakan ruang tunggu untuk pengunjung ketika menunggu resepsionis menginput data. Selagi resepsionis menginput data pengunjung juga akan disuguhkan welcome drink pada area ini sambil menunggu di ruang tunggu maupun sambil melihat – lihat lukisan di area galeri lukisan. 10 Gambar 9. Contoh galeri di dalam rumah seniman Nasirun

Sumber : <https://www.yogyes.com/id/places/bantul/nasirun-studio/> Galeri lukisan juga terdapat diruang tamu yang dijadikan sebagai resepsionis dan ruang tunggu. Penempatan galeri sangat penting untuk bisa terlihat oleh pengunjung ketika memasuki ruang. Display diletakkan dekat dengan posisi dari resepsionis maksud dari galeri diletakkan dekat dengan resepsionis adalah untuk menarik perhatian pengunjung ketika berada di area resepsionis saat registrasi menginap. Permintaan dari pemilik adalah galeri seni sederhana dengan lampu spotlight untuk menyorot atau memberi highlight ke lukisan. Dalam mendesain galeri ini Praktikan dibantu oleh rekan Praktek Kerja dari Prodi Desain Interior ISI Yogyakarta. Sumber : <https://www.lynettemelnyk.com/blog/architecture-as-inspiration> Gambar 10. Contoh pintu model arc. 11 Dari konsep ruang tamu yang tropikal ini akan diakhiri oleh sebuah pintu besar melengkung pada bagian atas dengan kaca – kaca besar untuk memperlihatkan area belakang rumah ini yang merupakan mini resto dan homestay. Pintu dengan frame melengkung ini sebagai transisi dari rumah yang juga dijadikan resepsionis dan galeri lukisan menuju ke mini restoran dan homestay. Pada ruang transisi ini pengguna dan pengunjung akan dipisahkan dengan tanda kolam kecil dengan jembatan di atasnya yang terhubung dari rumah ke mini resto. Sumber : <http://www.sunset.com/home/architecture-design/before-and-after-front-yard/modern-> Gambar 11. Contoh jembatan diatas kolam front-door Jembatan ini yang menjadi penanda bahwa pengguna sedang bertransisi dari rumah menuju mini restoran. Pemilik maupun tamu dari

REPORT #18784467

homestay akan diberikan sebuah pengalaman ruang yang memiliki alur cerita pada setiap langkahnya. 12 Gambar 12. Contoh interior kamar bergaya mediterania Sumber : kiriman pesan Whatsapp dari pemilik rumah Konsep interior pada 2 kamar tidur pun sama seperti ruang tamu gaya mediterania. Dengan tema warna – warna yang sederhana dan kalem seperti kombinasi warna pada gambar di atas. Aksen arsitekturnya pun masih sama dengan ruang tamu yaitu balok – balok kayu pada bagian langit – langit atau ceiling. Keinginan dari pemilik pada ruang kamarnya adalah yang sederhana tetapi tetap elegan dan dapat memberikan kesan hangat dan tenang. Furniture di ruang kamar dengan tema klasik dan diminta yang sederhana dan alami yang memperlihatkan serat asli dari kayunya. Di ruang kamar dipan tempat tidur harus mengarah ke utara atau selatan di bagian kepalanya (Nurjayanti 2014). Ruang kamar depan dan belakang akan ditambahkan kamar mandi dengan menggunakan lahan kosong yang berada di samping rumah. Arah dari water closet juga tidak boleh menghadap atau membelakangi arah kiblat yang berada di posisi barat laut pada tapak dengan kata lain bahwa water closet juga menghadap utara maupun selatan pada kondisi tapak (Nurjayanti 2014). 13 Gambar 13. Contoh interior kamar mandi bergaya mediterania Sumber : <https://www.home-designing.com/a-rustic-meets-boho-interior-with-authentic-stone-feature-walls> Konsep dari kamar mandi di dalam kamar juga mengusung tema tropikal dengan dinding batu alam. Dengan tone warna yang serupa pada bagian ruang tamu dan ruang kamar tidur. Pada area kamar mandi juga disisipkan aksen jawa khususnya area Yogyakarta yang memiliki ciri khas pada pintu kamar mandinya yang berwarna pastel. Warna yang umum ditemukan adalah warna hijau toska. Selain itu desain pintu kamar mandi di area Yogyakarta pada umumnya memiliki dua daun pintu dengan slot pengunci dari material kayu dibagian tengah pintu. Pemilihan dua daun pintu tentunya bukan tanpa maksud pemilihan dua daun pintu ini adalah jika dalam kondisi darurat pada pengguna didalam kamar mandi maka orang lain yang

ingin menolong atau mengevakuasi akan lebih mudah dalam mengakses atau membuka secara paksa pintu yang terkunci karena titik lemah berada tengah pintu. Letak pintu kamar mandi juga diminta tidak sejajar dengan pintu masuk kamar untuk menjaga privasi. Lahan kosong yang akan dijadikan kamar mandi ukurannya cukup besar 2.5 m x 2 m Praktikan dan Prinsipal Arsitek mengusulkan kamar mandi dengan tema semi outdoor untuk sirkulasi udara lebih optimal dan sedikit landscape pada kamar mandi akan tetapi Ibu Titiek menolak dengan alasan privasi dan takut dapat dilihat orang dari luar maupun binatang masuk ke dalam kamar mandi. Ibu Titiek meminta kamar mandi yang cukup untuk area shower closet dan wastafel saja yang sederhana tetap elegan. Untuk bukaan kamar mandi dipilih adalah dengan tipe kaca bouven. Terdapat lahan yang masih kosong di area samping rumah yang sejajar dengan toilet. Pemilik ingin memfungsikan sebagai dapur pribadi rumah yang terpisah dari dapur 14 restoran. Pemilik menginginkan dapur yang semi outdoor yang jika tidak sedang dipakai dapur ini dapat tertutup. Alasan dari pemilik ingin dapur yang terbuka adalah ketika memasak dapat melihat lingkungan luar rumahnya dan tidak terasa pengap ketika didapur. Pemilik juga menginginkan dapur yang ada nuansa alami yang sederhana dan sekali lagi tetap elegan. Sumber : <https://www.dezeen.com/2017/09/05/tulum-treehouse-co-lab-architecture-design-office-> Gambar 13. Contoh dapur bergaya tropis mediterania [guest-house-hotel-jungle-escape/amp/](https://www.dezeen.com/2017/09/05/tulum-treehouse-co-lab-architecture-design-office-guest-house-hotel-jungle-escape/) Konsep yang diambil adalah dapur rumah daerah tropis yang beberapa furniturnya menggunakan kayu solid dengan stain kayu yang natural untuk memperlihatkan serat – serat alami kayunya. Dalam perencanaan dapur sangat penting untuk alur sirkulasinya proses pembuatan makanan mulai dari bahan baku hingga siap untuk dihidangkan. Prinsipal Arsitek Puri Desain mengajarkan untuk mendesain dapur yang baik dan optimal kepada penggunanya dengan metode layout segitiga. 15 Gambar 14. Contoh layout segitiga pada dapur Sumber : <https://nadinestay.com/blog/the-kitchen-triangle> Dengan layout segitiga ini akan mempermudah alur

sirkulasi dari pengguna dapur nantinya. Mulai dari bahan baku datang lalu dicuci di sink kemudian disimpan kedalam kulkas atau sebaliknya bahan baku dari kulkas dicuci di sink setelah proses itu pengguna dapat memotong – motong bahan di space antara sink dengan kompor. Setelah masakan matang harus ada space untuk meletakkan masakan yang siap dihidangkan.

### 3.13 Site Visit Dokumentasi & Pengukuran Proses

selanjutnya setelah konsep disetujui adalah berkunjung ke site untuk mendokumentasikan dan pengukuran berbagai detail – detail arsitektur yang ada pada bangunan eksisting. Proses ini sangat penting untuk memastikan ukuran dan jarak berbagai macam detail arsitektur rumah setelah renovasi sama sesuai dengan rumah awal karena rumah ini akan dimulai konstruksinya dari ulang karena rumah ini dimajukan ke depan sejauh satu meter dari posisi awal. Dikonstruksi dari ulang karena pada rumah eksisting juga tidak memiliki kolom pada strukturnya. Ini semua bertujuan agar nanti rumah setelah direnovasi akan sama seperti sebelumnya. Rumah ini dibangun pada era kolonial pada kondisi awal rumah ini memiliki dinding bata dengan tebal 1 bata atau sekitar kurang lebih 20 cm. Pada Konstruksi renovasinya pun akan memakai bata lama yang masih dapat digunakan kembali dan akan ditambah bata 16 dengan tebal serupa untuk menggantikan bata yang sudah tidak dapat digunakan kembali. Pada sesi ini membutuhkan ketelitian karena banyak bagian – bagian arsitektural yang harus dicatat diukur dan didokumentasikan karena semua bagian – bagian ini akan diterapkan kembali. Setelah semua dicatat diukur dan didokumentasikan maka Praktikan mengajak kepala pekerja lapangan untuk melakukan pengecekan kembali semua data yang dicatat dengan yang ada pada kondisi rumah eksisting. Dalam sesi ini dibagi dalam beberapa tahap karena keterbatasan waktu karena dihari yang sama Praktikan mengerjakan desain tangga kipas yang berada di mini restoran milik Ibu Titek dan mengerjakan gambar kerja interior proyek sekolah internasional. Tahap awal pencatatan bagian arsitektural pada bagian eksterior rumah. Gambar 15. Dinding eksisting

sisi timur Sumber : kamera ponsel milik Praktikan 17 Gambar 16.

Detail ukuran elemen arsitektural Sumber : kamera ponsel milik Praktikan

Dalam pengukuran ini juga dilakukan dalam beberapa tahap karena beberapa area rumah masih terhalang oleh material dari pembangunan mini restoran

yang berada di belakang rumah ini. Pada tahap awal pengukuran hanya

bisa dilakukan pada sisi timur rumah. Pengukuran tahap awal ini

Praktikan dibimbing oleh Arsitek Puri Desain yaitu Mas Adrian yang

mengajari dalam hal pengukuran dan dokumentasi. Gambar 17. Pengukuran

detail pintu dan jendela depan Sumber : kamera ponsel milik Praktikan

18 Gambar 18. Detail arsitektural rumah eksisting Sumber : kamera

ponsel milik Praktikan Pada tahap selanjutnya setelah beberapa material

dipindahkan ke tempat lain dari rumah. Praktikan mencatat mengukur dan

mendokumentasikan bersama rekan kerja profesi dari Universitas PGRI

Yogyakarta. Gambar 19. Detail ukuran arsitektural area fasad Sumber :

kamera ponsel milik Praktikan 19 Gambar 20. Detail profil dinding

Sumber : kamera ponsel milik Praktikan Gambar 21. Sisa lahan pada

sisi barat rumah Sumber : kamera ponsel milik Praktikan 20 3.14

Program Ruang Dalam mengerjakan program ruang ini adalah proses dimana

menggabungkan semua keinginan dari pemilik. Mulai dari menganalisa pola

alur sirkulasi dari ruang tamu kamar tidur kamar mandi hingga dapur.

Program ruang ini bertujuan untuk mengakomodasi permintaan dari pemilik

rumah. Nantinya akan dipertimbangkan mana saja yang dapat diakomodasi

dan mana yang tidak dapat diakomodasi. Dalam pengerjaan program ruang

ini Praktikan bersama Prinsipal Arsitek melakukan banyak simulasi dengan

berbagai pola denah beserta alur sirkulasinya untuk mendapatkan hasil

yang optimal. Dalam pembuatan program ruang juga sekaligus dalam

pembuatan denah untuk diperlihatkan dan mengkomunikasikan kepada pemilik.

Gambar 22. Denah Titiek House 01-08-2023 Sumber : tangkapan layar

Revit 2023 milik Praktikan Pada denah percobaan denah pertama Prinsipal

Arsitek tidak ingin kamar mandi seperti ini karena alur sirkulasinya

tidak efektif diterapkan pada rumah ini yang ada di Yogyakarta dengan

banyaknya kejadian gempa sehingga dalam pola sirkulasi ini dianggap tidak aman jika terjadinya gempa. 21 Gambar 23. Denah Titiek House 01-08-2023 Sumber : tangkapan layar Sketchup 2021 milik Praktikan Karena Praktikan menggunakan software Revit dalam mengerjakan denah dan di Puri Desain dalam mengerjakan desain menggunakan cad dan sketchup maka Praktikan beradaptasi untuk mengerjakan menggunakan cad dan sketchup agar tidak rumit ketika berkolaborasi dan dapat berbagi file dengan mudah. Pada desain denah kedua ini sudah banyak berubah sesuai dengan saran dari Prinsipal Arsitek dan Arsitek. Pada denah kedua ini setelah diperlihatkan kepada pemilik pada dasarnya pemilik sudah setuju dengan desain kamarnya tetapi pemilik masih kurang cocok dengan desain pada bagian ruang tamu dan area resepsionis. Pada kondisi seperti ini Praktikan bersama dengan arsitek berdiskusi untuk denah pada ruang tamunya. Setelah berkoordinasi dengan arsitek Praktikan melakukan revisi pada bagian ruang tamu dan diasistensikan kepada Prinsipal Arsitek. Praktikan diberi kebebasan untuk melakukan eksplorasi desain oleh Prinsipal Arsitek untuk melatih Praktikan sebagai seorang Arsitek. 22 Gambar 24. Denah Titiek House 09-08-2023 Sumber : tangkapan layar Sketchup 2021 milik Praktikan Pada desain ketiga yang perubahannya cukup banyak ini sudah di cek dan disetujui oleh Prinsipal Arsitek dan selanjutnya untuk diperlihatkan kepada pemilik. Setelah usulan desain diperlihatkan kepada pemilik pemilik ingin desain dari wastafel diganti karena kurang suka dengan bentuknya. 23 Gambar 25. Denah Titiek House 25-08-2023 Sumber : tangkapan layar Sketchup 2021 milik Praktikan Dalam proses program ruang adalah proses yang paling menuntut kreatifitas dan memakan banyak waktu untuk dapat memenuhi keinginan dari pemilik yang ingin memadukan gaya bangunan yang kolonial era Hindia Belanda dengan interior yang bergaya tropis ala mediterania dengan . Praktikan “dituntut ” untuk memadukan kedua langgam tersebut dengan halus agar tidak terjadi sesuatu yang sangat kontras antara eksterior dengan interiornya. Dalam pengerjaan interior rumah Praktikan berkolaborasi dengan rekan kerja

profesi dari Universitas ISI Yogyakarta. Praktikan berkolaborasi dalam menentukan posisi furniture hingga pemilihan material untuk ruang yang memiliki rasa dari sebuah perpaduan. 24 Gambar 26. Aksonometri 3D Titiek house Sumber : Sketchup 2021 & Enscape Ketika dalam proses mengerjakan program ruang ini banyak permintaan untuk menambahkan ruang salah satunya adalah ruang untuk menyimpan koleksi lukisan yang tidak didisplay. Praktikan ketika diminta untuk menambahkan sebuah gudang diantara dapur dan toilet oleh Prinsipal Arsitek dengan akses menuju gudang penyimpanan melalui dapur. Dengan adanya penambahan ruang gudang maka posisi kedua toilet di majukan ke depan. Di majukannya kedua toilet ini pun merubah posisi pintu toilet. Dengan berubahnya posisi pintu toilet maka terjadi perubahan alur sirkulasi pada ruang kamar. Dengan perubahan ini sirkulasi menjadi tidak nyaman Praktikan sudah mencoba berbagai opsi mulai dari memindahkan posisi pintu kamar hingga posisi dipan tempat tidur tetapi kenyamanan sirkulasi masih belum bisa didapatkan. Selain itu sirkulasi di area Dapur juga menjadi terganggu karena pada area dapur dengan lahan yang terbatas. Penambahan ruang gudang penyimpanan menjadi tidak efektif apabila tetap dipaksakan. Praktikan mengasistensikan berbagai opsi dengan berbagai konsekuensinya kepada Prinsipal Arsitek. Tidak ada hasil yang efektif dan optimal pada penambahan ruang gudang karena tidak adanya kenyamanan untuk pengguna nantinya. Kenyamanan pengguna menjadi salah satu fokus dari desain bangunan ini. Praktikan mengusulkan untuk tidak dapat ditambahkan ruang gudang karena banyak aspek yang terganggu dengan adanya penambahan ruang gudang diantara toilet dan dapur. Praktikan juga mengusulkan untuk menambah ruang gudang pada area kosong yang masih dapat dijadikan ruang untuk 3.14 Komunikasi dengan pekerja lapangan pada proses renovasi Sebelum melaksanakan pembongkaran rumah dan dilanjut dengan proses konstruksi renovasi rumah. Praktikan bersama Prinsipal Arsitek berdiskusi mengenai desain rumah ini. Diskusi ini bertujuan untuk mengurangi maupun menghindari terjadinya gudang. 25 kesalahan konstruksi karena proyek ini



renovasi rumah dengan kondisi arsitekturalnya sama sesuai seperti rumah aslinya dan rumah di geser sejauh 1 meter ke depan. Pada proyek ini akan sebagian besar menggunakan material dari rumah lama. Sehingga dibutuhkan briefing kepada para pekerja lapangan untuk berhati – hati ketika melakukan pembongkaran. Gambar 27. Detail ukuran elemen arsitektur Sumber : kamera ponsel Praktikan Pembongkaran pada bagian pintu beserta kusennya maupun jendela beserta kusennya dan beberapa elemen arsitektur yang relatif mudah rusak seperti keramik pada dinding. Untuk melepas keramik pada dinding dibutuhkan ke hati – hatian dan kesabaran untuk melepasnya dengan keadaan utuh. Elemen arsitektur yang berasal dari bahan kayu setelah dilepas akan dilihat kondisinya karena pada beberapa bagian sudah ada yang lapuk dan akan di rekondisi di vendor kayu. Pada bagian dinding yang telah terbangun dari tahun 1800 juga memerlukan perlakuan khusus ketika membongkar bagian sampingnya untuk menambahkan kolom struktur untuk menambah keamanan karena rumah ini belum memiliki struktur kolom. 26 Gambar 28. Dinding yang telah dibangun sejak tahun 1800an dengan tanda merah Sumber : tangkapan layar Sketchup 2021 milik Praktikan Dalam diskusi dengan pekerja juga membahas mengenai sistem pengerjaan rumah. Dalam pembongkaran rumah tidak seluruhnya dibongkar melainkan dibongkar beberapa bagian yang memang harus dibongkar dan rumah ini dimajukan ke depan sejauh 1 meter maka bagian ini akan ditambahkan elemen arsitekturalnya. Bagian yang meliputi pembongkaran meliputi pada bagian – bagian fasad rumah karena akan dimajukan sejauh satu meter bagian dinding yang akan ditambahkan struktur sloof kolom bagian dinding dengan area jendela karena posisi jendela bergeser juga sejauh 1 meter mengikuti arah bergesernya rumah. 27 Gambar 29. Bagian dinding sisi timur Sumber : kamera ponsel Prinsipal Arsitek Gambar 29 merupakan dinding pada sisi timur dengan bagian fasad rumah yang belum dibongkar. Sebagian besar dinding dipertahankan dan hanya pada dinding yang akan ditambahkan kolom struktur yang di bongkar. Gambar 30. Proses pembesian untuk sloof dan

kolom pada dinding fasad Sumber : kamera ponsel mandor proyek Gambar 30 memperlihatkan area dinding fasad yang telah dibongkar dan ditambahkan struktur pondasi dan pembesian yang diambil jarak 1 meter ke depan dari posisi awal dinding fasad. Dalam pembongkaran dan melakukan pekerjaan konstruksi selalu diawasi oleh Prinsipal Arsitek agar menghindari terjadinya kesalahpahaman pada proses ini. 28 Gambar 31. Proses konstruksi pada bagian toilet kamar dan dapur Sumber : kamera ponsel mandor proyek 3.2

Kendala Yang Dihadapi Dalam setiap hal tentunya ada kendala yang harus dihadapi dan diselesaikan. Salah satunya tentu terdapat didalam proyek kendala proyek adalah masalah atau hambatan yang dapat menghambat kemajuan dan kelancaran dari sebuah proyek. Kendala adalah bagian alami dari suatu proyek dan penting untuk mengidentifikasi mengatasi dan merencanakan cara mengatasi kendala ini. Setiap proyek memiliki karakteristiknya sendiri dan kendala yang muncul dapat bervariasi. Penting untuk memiliki rencana yang fleksibel dan tim yang adaptif untuk mengatasi kendala yang muncul selama proyek berlangsung. Manajemen proyek yang baik melibatkan pengidentifikasian pemantauan dan penyelesaian kendala dengan efektif untuk mencapai tujuan proyek. Dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi ada beberapa hal yang dapat dihadapi dan diselesaikan dan ada juga kendala yang tidak dapat diselesaikan. Dari kendala teknis yang dapat dihadapi dan diselesaikan adalah dalam pengerjaan pekerjaan arsitektur seperti pembuatan gambar teknis dan pembuatan model tiga dimensi(3D) terdapat perbedaan. Semua Pengerjaan di Puri Desain menggunakan Autocad untuk gambar teknis dan Sketchup untuk pemodelan tiga dimensi sedangkan Praktikan menggunakan BIM Revit. Kendala yang dihadapi tim arsitek Puri Desain dengan pemilik rumah seperti perubahan desain yang mendadak pemilik rumah kurang paham dengan gambar denah dan gambar pemodelan 3D yang diperlihatkan secara digital melalui pesan whatsapp. Kendala dengan rekan kerja satu proyek yang sering terjadi karena komunikasi yang kurang baik seperti komunikasi satu arah rekan kerja sering tidak masuk kerja sehingga

beberapa pekerjaan menjadi tertunda. 29 Kendala yang tidak dapat diselesaikan salah satunya adalah ketika pemilik rumah meminta beberapa ruang tambahan tetapi tidak cukup ruang. Jika tetap dipaksakan maka akan merubah banyak desain. Maka yang dilakukan tim Arsitek adalah untuk tidak melakukan perubahan.

### 3.3 Cara Mengatasi Kendala Dalam menyelesaikan kendala dilakukan beberapa pendekatan. Dalam menyelesaikan kendala teknis pembuatan gambar teknis dan pemodelan tiga dimensi Praktikan melakukan adaptasi dengan menggunakan software yang digunakan di Puri Desain seperti Autocad dan Sketchup. Di beberapa proyek juga Praktikan tetap menggunakan software BIM Revit dan dikonversikan ke Autocad dan Sketchup. Menyelesaikan kendala mengenai gambar denah dan pemodelan dengan pemilik rumah maka untuk mengatasinya Praktikan banyak membuat beberapa scene video untuk memperlihatkan desain ketika pemilik sedang tidak berada di Yogyakarta dan ketika pemilik rumah berada di Yogyakarta maka Praktikan mempresentasikan langsung kepada pemilik rumah di site proyek serta mengajak pemilik rumah berimajinasi akan desain rumahnya. Selanjutnya untuk kendala dengan rekan kerja Praktikan berkonsultasi dengan pembimbing kerja dan melakukan manajemen waktu untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Prinsipal Arsitek.

### 3.4 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Kerja profesi dapat memberikan berbagai macam pembelajaran yang sangat berharga untuk Praktikan baik dalam aspek profesional maupun pribadi. Khususnya untuk di Puri Desain Praktikan banyak mendapat pembelajaran mengenai dunia arsitektur ekologi komunitas dan yang terpenting adalah mengenali kemampuan pribadi Praktikan. Penguasaan keterampilan dan pengetahuan kerja profesi memberi Praktikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang khusus terkait dengan bidang yang berkaitan dengan arsitektur maupun non arsitektur. Praktikan belajar bagaimana menerapkan teori dan konsep dalam perancangan pada proyek di Puri Desain. Dalam mengenali diri pribadi Praktikan akan profesi Arsitek Praktikan yang harus menghadapi banyak tugas dan tanggung jawab. Ini membantu Praktikan

mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik untuk mengatur pekerjaan Praktikan dengan efisien. Praktikan juga belajar mengenali ketahanan dan manajemen stres diri sendiri. Profesi arsitek sering melibatkan tekanan dan tenggat waktu yang ketat. Ini membantu Praktikan mengembangkan ketahanan terhadap stres dan kemampuan untuk mengelola tekanan dengan baik. Praktikan juga belajar adaptasi pada lingkungan dan sistem kerja yang baru ini mengajarkan Praktikan mengenai fleksibilitas dan kemampuan untuk belajar hal baru dengan cepat. Dalam kegiatan kerja profesi yang terjun langsung menangani proyek Praktikan dituntut untuk berpikir kritis yang melibatkan analisis dan pemecahan 30 masalah. Ini membantu Praktikan untuk mengembangkan kemampuan untuk melakukan desain dengan cepat. Dalam praktik kerja profesi juga Praktikan belajar keterampilan komunikasi arsitektur. Kemampuan berkomunikasi dengan efektif adalah keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh seorang desainer. Komunikasi dalam dunia arsitektur sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah desain karena apabila pihak lain gagal dalam memahami maksud dari desain akan merugikan banyak hal mulai dari waktu biaya material dsb. Dalam praktik kerja profesi ini membantu Praktikan mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi memilih solusi terbaik dan bertanggung jawab atas keputusan Praktikan. Dalam praktik kerja profesi ini dengan komunikasi yang baik juga dapat membangun jaringan profesional yang luas. Ini dapat menjadi aset berharga dalam pengembangan karier Praktikan di masa yang akan datang. Kerja profesi yang dilaksanakan oleh Praktikan di Puri Desain adalah proses pembelajaran seumur hidup yang akan menjadi guru untuk Praktikan. Praktikan akan terus belajar dan berkembang seiring berjalannya waktu dari apa yang telah didapatkan ketika menjalani praktik kerja profesi di Puri Desain Indonesia terutama pembelajaran mengenai dunia arsitektur

31 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Selama periode kerja profesi di Puri Desain Indonesia Praktikan telah mengalami perjalanan yang sangat berharga dalam mengembangkan pemahaman Praktikan tentang dunia arsitektur mulai

dari berkunjung sekaligus menganalisa tapak membuat desain dengan cepat dengan alat seadanya membuat rancangan bangunan yang dapat bercerita dengan pengaturan sequence berkomunikasi langsung dengan klien dan bagaimana cara agar klien memahami desain dari seorang arsitek dengan teknik komunikasi arsitektur yang baik memahami dan menganalisa karakter dari klien untuk dituangkan dalam sebuah rancangan agar memenuhi kebutuhan dari klien berkomunikasi dengan pekerja lapangan agar memahami maksud dari desain yang telah dibuat dan membangun sesuai dengan yang dimaksud oleh arsitek belajar tentang bagaimana mengatur diri ketika dalam tekanan dateline mempelajari tentang arsitektur ekologi yang dimana sebuah arsitektur itu hanya sementara dan menumpang pada tapak sehingga kita sebagai pelaku arsitektur harus menghargai alam sebagai tempat untuk berdirinya sebuah arsitektur. Pengalaman ini telah memberi Praktikan wawasan yang mendalam tentang dunia kerja sekaligus membuka pintu ke berbagai peluang baru dalam karier Praktikan ke depannya. Dalam laporan ini Praktikan telah mencatat berbagai pencapaian dan tantangan yang Praktikan hadapi selama kerja profesi ini. Pencapaian-pencapaian ini mencakup mengkomunikasikan desain kepada klien dan dapat mengkondisikan diri ketika dalam tekanan dateline. Selain itu Praktikan juga mendapatkan wawasan berharga tentang pengetahuan mengenai pengaturan sequence arsitektur dari Prinsipal Arsitek Puri Desain yang selama ini juga pengaturan sequence menjadi salah satu aspek penting dalam perancangan Praktikan arsitektur ekologi dan belajar mengenai desain berbasis komunitas yang akan menjadi aset berharga dalam diri Praktikan. Praktikan merasa sangat beruntung telah bekerja bersama dengan tim yang luar biasa di Puri Desain Indonesia. Relasi yang Praktikan bangun dengan rekan kerja dan atasan telah memperkaya pengalaman kerja profesi Praktikan. Praktikan belajar banyak dari setiap individu yang Praktikan temui dan ini akan membantu Praktikan dalam mengembangkan jaringan profesional Praktikan di masa yang akan datang. Tantangan-tantangan yang Praktikan hadapi selama kerja profesi juga memberi saya pelajaran

berharga. Dari adaptasi pola dan ritme lingkungan kerja adaptasi mengenai gaya desain baru untuk Praktikan tantangan komunikasi dengan rekan kerja maupun dari tugas yang diberikan oleh Prinsipal Arsitek Praktikan belajar cara mengatasi hambatan dan bekerja dengan lebih efisien. Praktikan sangat menghargai kesempatan ini dan pengalaman berharga yang telah Praktikan peroleh. Semua ini akan membentuk pondasi kuat bagi pola berpikir dan langgam arsitektur dalam perancangan Praktikan. Praktikan berkomitmen untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang Praktikan peroleh selama kerja 32 profesi ini dan menerapkannya dengan tanggung jawab kepada alam dalam perjalanan profesional Praktikan yang akan datang. Terima kasih kepada semua pihak di Universitas Pembangunan Jaya dan Puri Desain Indonesia yang telah mendukung dan membimbing Praktikan selama kerja profesi. Praktikan juga berterima kasih kepada Ibu Dwi Siswi Hariyani S.T. M.Ars atas panduan dan bimbingannya yang sangat berharga.

4.2 Saran Praktikan menyarankan untuk memperkuat program pelatihan teknis bagi peserta kerja profesi sebelum melaksanakan kegiatan kerja profesi yang akan mendatang. Pelatihan dapat mencakup pelatihan lebih lanjut dalam penggunaan software arsitektur seperti Cad Sketchup atau untuk lebih advance menggunakan software BIM untuk memudahkan pekerjaan ketika kerja profesi . Gambar 32. Interface software autocad 2022 Sumber : tangkapan layar Autocad 2022 milik Praktikan 33 Gambar 33. Interface software Sketchup 2021 Sumber : tangkapan layar Sketchup 2021 milik Praktikan Gambar 34. Interface software Revit 2023 Sumber : tangkapan layar Revit 2023 milik Praktikan

Lebih banyak pelatihan teknis akan mempersiapkan peserta kerja profesi untuk tugas-tugas yang lebih kompleks. Karena keahlian seperti ini sudah harus dimiliki oleh mahasiswa yang menjalani kerja profesi. Apabila belum memiliki keahlian seperti diatas akan menghambat pekerjaan ditempat kerja profesi. Pemahaman tentang proyek terkait lingkungan khususnya jika perusahaan/organisasi berfokus pada arsitektur berkelanjutan . Praktikan menyarankan agar peserta kerja profesi untuk memiliki

pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisa tapak arsitektur hijau dan fisika bangunan. Aspek – aspek tersebut yang sangat berkaitan tentang mengenai perencanaan bangunan ramah lingkungan dan praktik-praktik yang berkelanjutan dalam arsitektur. Dampak yang ditimbulkan dari penerapan pada aspek – aspek akan signifikan apabila salah dalam menerapkannya. Peningkatan kolaborasi tim dalam konteks kerja tim arsitektur kolaborasi yang efektif adalah kunci keberhasilan. Praktikkan menyarankan untuk meningkatkan budaya kolaborasi di antara tim karena dan memberikan peluang lebih banyak kepada peserta kerja profesi untuk berkontribusi pada proses kolaboratif ini. Membangun budaya komunikasi terbuka di mana peserta kerja profesi merasa nyaman memberikan masukan dan ide akan meningkatkan rasa kepemilikan Praktikkan terhadap proyek-proyek dan meningkatkan kualitas kolaborasi tim. 35

REPORT #18784467

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

|   |   |
|---|---|
| INTERNET SOURCE   |   |
| 1. <b>0.18%</b> id.wikipedia.org  | ● |
| <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Selo_Panembahan">https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Selo_Panembahan</a>                               |   |
| INTERNET SOURCE   |   |
| 2. <b>0.16%</b> eprints.upj.ac.id   | ● |
| <a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1227/4/BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1227/4/BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf</a> |   |
| INTERNET SOURCE   |   |
| 3. <b>0.08%</b> eprints.upj.ac.id   | ● |
| <a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1468/11/11.%20Bab%20I.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1468/11/11.%20Bab%20I.pdf</a>               |   |